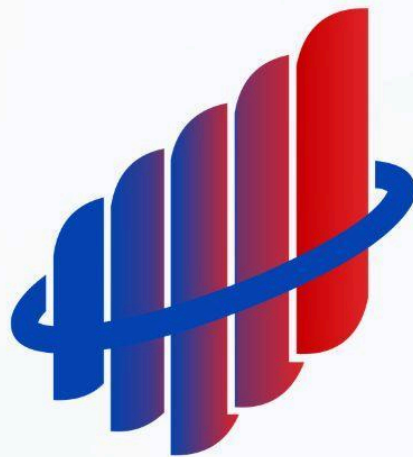


**BUKU PEDOMAN PEMBIMBINGAN
DAN PENULISAN TESIS**



**Fakultas Hukum
unimma**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Penyusunan Tesis Program Studi Magister Hukum ini. Tesis merupakan karya ilmiah yang memiliki peran penting dalam pendidikan magister karena menjadi sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mahasiswa dalam mengkaji berbagai persoalan hukum. Di tengah perkembangan hukum dan dinamika masyarakat yang semakin kompleks, mahasiswa dituntut mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, dan memiliki kontribusi akademik maupun praktis. Oleh sebab itu, penyusunan tesis tidak hanya menjadi syarat akademik untuk memperoleh gelar magister, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab intelektual dalam pengembangan ilmu hukum dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penyusunan tesis di Program Studi Magister Hukum. Pedoman ini memuat arahan mengenai tahapan penyusunan proposal, metode penelitian hukum, teknik penulisan ilmiah, sistematika tesis, hingga pelaksanaan ujian tesis. Bagi mahasiswa, panduan ini diharapkan dapat membantu memahami standar akademik dan teknis penulisan sehingga proses penyusunan tesis dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan sesuai kaidah ilmiah. Sementara bagi dosen pembimbing, buku ini diharapkan menjadi acuan bersama dalam memberikan pembimbingan dan penilaian secara objektif serta konsisten guna menjaga mutu akademik tesis.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memerlukan penyempurnaan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan regulasi di bidang hukum. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat dan mendukung terciptanya proses akademik yang berkualitas, profesional, dan berintegritas di lingkungan Program Studi Magister Hukum.

Penyusun,
Ketua Program Studi

Dr. Yulia Kurniaty, SH., MH

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	1
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAGIAN I PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN.....	3
A. Visi.....	3
B. Misi.....	3
C. Profil Lulusan.....	3
D. Kompetensi Lulusan.....	4
BAGIAN II PEMBIMBINGAN.....	5
A. Pengertian Tesis.....	5
B. Bobot Tesis.....	5
C. Persyaratan Menyusun Tesis.....	5
D. Prosedur Pengajuan Pembimbingan Tesis.....	5
E. Kriteria Dosen Pembimbing.....	6
F. Proses Pembimbingan.....	6
G. Revisi Pasca Ujian Tesis.....	7
BAGIAN III PENULISAN PROPOSAL TESIS.....	8
BAB IV PENULISAN TESIS.....	13
A. Bagian Awal Tesis.....	13
B. Bagian Inti Tesis.....	14
C. Bagian Akhir Tesis.....	15
BAB V KAIDAH PENULISAN.....	16
A. Catatan Kaki, Daftar Pustaka, Tabel, Grafik Dan Gambar.....	16
B. Tata Tulis.....	16
C. Bahasa Penulisan.....	16
D. Penulisan Judul, Sub-Bab, Sub-Sub-Bab.....	17
E. Penomoran Halaman.....	17
BAGIAN VI SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN TESIS.....	20
A. Syarat Dan Tata Cara Seminar Proposal.....	20
B. Syarat Dan Tata Cara Ujian Tesis.....	20

BAGIAN I PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Visi

Visi Keilmuan:

Menjadi Pusat Pengembangan Magister Hukum Responsif Berbasis Perlindungan Masyarakat Dan Implementasi Kebijakan Publik Berkeadilan.

Visi Prodi:

Menjadi Program Studi Magister Hukum Unggul Dalam Pengembangan Hukum Responsif Berbasis Perlindungan Masyarakat Dan Implementasi Kebijakan Publik Berkeadilan.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister hukum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang integratif antara teori, praktik, dan riset hukum responsif.
2. Mengembangkan penelitian hukum berbasis *socio-legal* untuk menghasilkan solusi atas permasalahan hukum dan kebijakan publik yang berorientasi pada keadilan substantif.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan hukum, advokasi komunitas, dan peningkatan kesadaran hukum masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga hukum, dan institusi nasional dalam bidang hukum dan kebijakan publik.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang profesional, transparan, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

C. Profil Lulusan

1. Analis Kebijakan Hukum
2. Konsultan Regulasi dan Legal Compliance
3. Mediator dan Fasilitator Penyelesaian Sengketa
4. Advokat Komunitas/Pendamping Masyarakat
5. Perancang Peraturan (Legal Drafter)
6. Akademisi/Pendidik Hukum Terapan

D. Kompetensi Lulusan

1. Mampu menunjukkan integritas akademik, etika profesi hukum, dan tanggung jawab sosial dalam menerapkan prinsip hukum responsif untuk melindungi kepentingan masyarakat.

2. Mampu menganalisis permasalahan hukum secara komprehensif dengan mengintegrasikan teori hukum, kebijakan publik, dan konteks sosial guna menghasilkan solusi yang berkeadilan substantif.
3. Mampu merumuskan dan mengevaluasi kebijakan publik berbasis hukum melalui pendekatan *socio-legal* untuk meningkatkan kebermanfaatan regulasi bagi masyarakat.
4. Mampu menyusun peraturan perundang-undangan dan naskah akademik secara sistematis, partisipatif, dan implementatif sesuai kebutuhan tata kelola pemerintahan.
5. Mampu menyelesaikan sengketa hukum melalui mekanisme nonlitigasi dan pendekatan keadilan restoratif secara profesional dan berorientasi pada pemulihan.
6. Mampu melakukan penelitian hukum normatif dan empiris secara mandiri untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dan pengembangan ilmu hukum.
7. Mampu memberikan pendapat hukum dan audit kepatuhan regulasi dengan mempertimbangkan aspek etika, risiko hukum, dan dampak sosial.
8. Mampu melakukan advokasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan kelompok rentan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis keadilan sosial.
9. Mampu mengkomunikasikan gagasan hukum secara ilmiah dan profesional kepada pemangku kepentingan nasional.
10. Mampu mengembangkan pembelajaran dan keilmuan hukum berbasis riset untuk mendukung penyelesaian masalah hukum secara inovatif dan berkelanjutan.

BAGIAN II PEMBIMBINGAN

A. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang merupakan tugas akhir sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar Magister. Tesis mencakup aspek substansi dan metodologi. Permasalahan yang dapat dipilih sebagai materi tesis di Program Studi Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang mencakup kajian normatif, teoritis, praktis, dan/atau kombinasi di antara berbagai aspek tersebut.

Untuk menjamin mutu tesis yang ditulis oleh mahasiswa, Program Studi Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang mendorong penelitian tesis mahasiswa pada persoalan-persoalan hukum aktual dengan menggunakan pendekatan: interdisipliner ataupun kolaboratif dengan rumpun ilmu pengetahuan lain diharapkan dapat melahirkan karya ilmiah tesis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tesis mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan sehingga kebijakan yang bertumpu pada riset ilmiah dapat menjawab permasalahan hukum yang ada di masyarakat secara komprehensif.

B. Bobot Tesis

Bobot tesis dihitung berdasarkan nilai kredit semester yang setara dengan 6 (enam) SKS.

C. Persyaratan Menyusun Tesis

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah tesis (menyusun tesis) apabila telah:

1. Mengambil semua mata kuliah di semester 2 (dua).
2. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum dengan nilai minimal B.
3. Melunasi semua tagihan/tunggakan keuangan di Unimma

D. Prosedur Pengajuan Pembimbingan Tesis

1. Mengajukan judul dan calon dosen pembimbing Tesis kepada Ketua Program Studi melalui Google Form (tautan form dapat didapatkan melalui bagian TU).
2. Program Studi akan menunjuk dosen pembimbing yang dituangkan dalam sebuah Surat Keputusan (SK) Penetapan Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa mendapatkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing dan Buku Bimbingan.

4. Mahasiswa menemui dosen pembimbing untuk memulai proses pembimbingan tesis baik secara langsung maupun daring sesuai kesepakatan dengan masing-masing dosen pembimbing.
5. Pelaksanaan bimbingan tesis wajib direkam dalam buku bimbingan. Rekaman tersebut akan menjadi dokumen progres report pembimbingan.
6. Pembimbingan tesis dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak diterbitkannya Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Tesis oleh Ketua Program Studi.
7. Jangka waktu pembimbingan apabila belum selesai mahasiswa mendapatkan perpanjangan bimbingan 1 (satu) kali dengan jangka waktu 6 (enam) bulan/per semester. Apabila pembimbingan tesis belum juga selesai maka untuk perpanjangan berikutnya dikenakan biaya sebesar Rp. 750.000,- per 6 bulan/per semester.

E. Kriteria Dosen Pembimbing

1. Dosen yang dapat menjadi pembimbing adalah dosen pengajar Program Studi dan/atau dosen tetap FH Unimma yang telah bergelar doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor.
2. Penunjukan dosen pembimbing Tesis berdasarkan pada kompetensi keilmuan yang dikuasainya dan mempunyai relevansi dengan topik penelitian yang diajukan mahasiswa serta pertimbangan kuota pembimbingan masing-masing dosen
3. Jumlah dosen pembimbing tesis untuk setiap mahasiswa adalah 1 (satu).

F. Proses Pembimbingan

Pembimbingan penulisan tesis dibagi menjadi 2 bagian:

1. Pembimbingan Proposal
 - a. Bimbingan proposal dimulai setelah SK Penetapan Dosen Pembimbing dikeluarkan oleh Program Studi
 - b. Dosen Pembimbing harus melakukan seluruh rangkaian pembimbingan proposal tesis mulai dari penentuan judul sampai dengan proposal dinyatakan layak baik secara tata tulis maupun substansi untuk diajukan pada seminar proposal.
2. Pembimbingan Tesis

- a. Bimbingan tesis melanjutkan hasil seminar proposal dengan mempertimbangkan masukan/catatan dari dewan penguji.
- b. Pembimbing wajib mereview atau memberikan penilaian terhadap penulisan tesis di setiap bab.
- c. Berakhirnya pembimbingan ditandai dengan pernyataan kelayakan oleh Dosen Pembimbing baik secara tata tulis maupun substansi untuk kemudian diajukan pada ujian tesis.

G. Revisi Pasca Ujian Tesis

Apabila terdapat masukan/catatan terhadap tesis yang diujikan maka masukan/catatan dewan penguji tersebut dapat dikonsultasikan lebih lanjut kepada penguji yang memberikan rekomendasi revisi. Penyelesaian revisi tesis menjadi syarat untuk pendaftaran yudisium.

BAGIAN III PENULISAN PROPOSAL TESIS

Sistematika penulisan tesis disusun untuk memberikan pedoman yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Penyusunan tesis diawali dengan bagian awal yang memuat identitas karya ilmiah, dilanjutkan dengan bagian isi yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Setiap bab disusun secara berkesinambungan agar mampu menggambarkan alur berpikir ilmiah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan hukum. Untuk itu, sistematika penulisan Proposal Tesis secara berurutan memuat hal-hal berikut:

1. Halaman Judul

Judul penelitian setidaknya harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Singkat, sederhana, dan jelas;
- b. Mengandung dan merepresentasikan problematika penelitian; dan
- c. Format halaman judul sudah baku sebagaimana tercantum dalam template terlampir.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan merupakan bukti yang menunjukkan bahwa secara formal proposal sudah disetujui untuk diajukan dalam seminar proposal. Format halaman persetujuan sudah baku sebagaimana tercantum dalam template terlampir.

3. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi tentang:

- a. Uraian fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian;
- b. Urgensi masalah tersebut untuk diteliti, baik secara teoritis maupun praktis; dan/atau;
- c. Hal-hal yang telah diketahui atau belum diketahui mengenai masalah yang akan diteliti.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan ungkapan atas masalah yang akan diteliti;
- b. Ada kesesuaian dengan judul penelitian;
- c. Singkat, jelas, dan padat;
- d. Mengandung unsur pembatasan masalah;
- e. Dapat dituangkan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan; dan

- f. Dapat dijadikan dasar dalam pembuatan hipotesis atau menunjukkan hubungan yang ada antara 2 (dua) variabel atau lebih (untuk penelitian hukum yang menggunakan hipotesis).

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau target mengenai yang hendak dicapai dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus:

- a. Disesuaikan dengan masalah penelitian; dan
- b. Dirumuskan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian tersebut meliputi:

- a. Manfaat teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan); dan
- b. Manfaat Praktis (untuk kepentingan praktis)

7. Tinjauan Pustaka/Orisinalitas Penelitian

Tinjauan pustaka berisi review terhadap masalah serta hasil penelitian atau kajian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan masalah penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa. Pada bagian ini peneliti harus:

- a. Menegaskan perbedaan antara penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan penelitian atau kajian sebelumnya;
- b. Menunjukkan perkembangan mutakhir (*state of the art*) dari kajian-kajian yang pernah dilakukan atas masalah/topik serupa;
- c. Menunjukkan tidak adanya pengulangan (duplikasi) kajian dengan sebuah topik penelitian yang telah ada dengan fokus studi yang sama; dan
- d. Mencantumkan kajian atas sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian tesis mahasiswa. Sumber pustaka berasal dari karya ilmiah berbentuk jurnal (termasuk jurnal internasional) dengan jumlah minimal 15 judul.

8. Landasan Teori/ Kerangka Teori

Landasan Teori adalah alat analisis masalah penelitian yang disajikan sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian empiris digunakan teori atau jika belum tersedia maka digunakan kerangka teori atau kerangka pikir; dan
- b. Untuk penelitian normatif dapat dipergunakan doktrin atau ajaran, dan/atau asas.

9. Definisi Operasional *)

Definisi operasional adalah penjelasan secara singkat dari variabel-variabel yang ada dalam judul penelitian untuk menegaskan maksud dan batasan atas topik penelitian.

10. Hipotesis *)

Hipotesis diperlukan untuk jenis penelitian hukum yang ingin membuktikan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel penelitian. Hipotesis yang baik hendaknya memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menyatakan hubungan antara 2 (dua) atau lebih variabel penelitian;
- b. Penjabaran dari teori atau doktrin;
- c. Dapat diuji dengan data;
- d. Dinyatakan dalam kalimat deklaratif;
- e. Dirumuskan secara padat, jelas, dan spesifik.

11. Metode Penelitian

Hal yang perlu diuraikan dalam metode penelitian meliputi :

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dianalisis. Jenis penelitian di bidang hukum terdiri atas penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi penelitian.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian tergantung pada tipe penelitian hukum yang dilakukan. Misalnya, untuk penelitian normatif dapat menggunakan pendekatan konseptual, pendekatan undang-undang, pendekatan kasus, atau pendekatan perbandingan. Sebaliknya, untuk penelitian hukum non-doktrinal atau sosiologis dapat menggunakan pendekatan, baik makro, misalnya pendekatan struktural-fungsional, maupun mikro, misalnya pendekatan simbolik atau konstruktivis.

d. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi atau keterangan yang benar mengenai objek penelitian. Data dalam penelitian hukum empiris dapat berupa data primer

dan sekunder. Bahan hukum dalam penelitian normatif dapat berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier.

e. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Cara pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa interview, observasi, angket, studi pustaka, dan studi dokumen.

f. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan kegiatan mengorganisasikan data sehingga data dapat dibaca dan diinterpretasikan. Cara pengolahan data dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu statistik dan nonstatistik, tergantung jenis datanya (kualitatif atau kuantitatif). Analisis data merupakan kegiatan menguraikan data sedemikian rupa sehingga data memiliki makna. Analisis dapat dilakukan secara deskriptif (kualitatif atau kuantitatif) dan inferensial.

g. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran atau rancangan mengenai isi tesis yang akan ditulis. Sistematika penulisan disajikan secara naratif dalam bentuk paragraf untuk menguraikan bab dan subbab yang ada dalam rancangan tesis.

h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang dicantumkan dalam proposal tesis merupakan daftar pustaka yang benar-benar diacu dalam penyusunan proposal tesis. Daftar pustaka harus memuat referensi berupa jurnal dengan jumlah minimal 20 referensi (tidak termasuk peraturan perundang-undangan).

i. Lampiran

Lampiran berisi data atau informasi pelengkap yang tidak termuat dalam bagian utama proposal tesis, misalnya tabel, grafik, dll.

*) jika diperlukan

BAB IV PENULISAN TESIS

Tesis terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal tesis yang memuat halaman judul, halaman persetujuan dan pengesahan, halaman motto dan persembahan, pernyataan orisinalitas, kata pengantar, daftar isi, tabel, atau gambar, dan abstrak penelitian, bagian inti tesis yang memuat uraian penelitian (pokok penelitian), dan bagian akhir tesis yang memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan *curriculum vitae* peneliti. Berikut penjelasan mendetail setiap bagian tesis:

A. Bagian Awal Tesis

1. Sampul Depan (Cover Tesis)

Sampul depan tesis memuat judul tesis, identitas penulis meliputi nama dan NPM, logo Unimma, identitas institusi (fakultas), dan tahun penulisan. Format sampul depan tesis dapat dilihat pada template tesis.

2. Halaman Judul

Memuat konten yang sama dengan sampul depan (lihat template)

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan dimaksudkan untuk memberikan bukti formal bahwa tesis telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada tahap ujian tesis. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat di template tesis.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan pengesahan berupa tandatangan dosen pembimbing, dosen penguji dan Ketua Program Studi atas tesis yang telah lulus dalam ujian dan/atau telah direvisi sesuai catatan/masukan penguji dalam ujian tesis. Apabila mahasiswa tidak melakukan revisi sebagaimana mestinya, dosen pembimbing, penguji, dan Ketua Program Studi berhak menolak untuk memberikan pengesahan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada template tesis.

5. Halaman Motto dan Persembahan

Motto dituliskan secara singkat dan padat. Motto merupakan suatu ungkapan yang dipandang memiliki makna mendalam bagi penyusun tesis, baik pengertian secara khusus terkait dengan proses belajar dan penulisan tesis maupun bagi perjalanan kehidupan penyusun.

6. Pernyataan Orisinalitas

Pernyataan orisinalitas merupakan surat pernyataan dari mahasiswa atas keaslian penelitian guna menegaskan bahwa tesis yang telah disusun adalah benar hasil karya mahasiswa dan bukan hasil dari plagiasi karya pihak lain atau kecurangan dalam bentuk lainnya. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin. Contoh pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada template tesis.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ucapan terima kasih, gambaran umum penelitian, dan harapan atas manfaat penelitian bagi negara, masyarakat, pribadi, maupun bagi perkembangan ilmu hukum.

8. Daftar Isi

Daftar isi memuat bagian awal hingga bagian akhir dari tesis yang menjelaskan nomor halaman setiap bab atau bagian tesis. Contoh dapat dilihat di template.

9. Daftar Tabel, Gambar, dan/atau Lampiran

Daftar tabel, gambar, dan/atau lampiran merupakan sajian tentang tabel, gambar, dan/atau lampiran yang ada di dalam tesis, serta nomor halaman yang menjelaskan letak halamannya. Contoh dapat dilihat di template.

10. Abstrak

Abstrak memuat hal-hal umum yang meliputi fokus studi, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Halaman abstrak ditulis dengan 1 spasi dan maksimal 250 kata dalam 1 paragraf. Contoh dapat dilihat di template.

B. Bagian Inti Tesis

1. Bab Pendahuluan (BAB I)

Isi Bab Pendahuluan berasal dari proposal final yang sudah mengakomodasi masukan atau saran perubahan dari para penguji dalam Seminar Proposal dan disetujui oleh pembimbing. Teori atau doktrin dalam Bab Satu disesuaikan dengan pengembangan teori atau kerangka teori atau kerangka pikir (penelitian empiris), serta doktrin atau ajaran dan/atau asas (penelitian normatif) pada Bab Selanjutnya. Isi bab ini secara berurutan adalah:

- a. Latar Belakang Masalah;
- b. Rumusan Masalah;
- c. Tujuan Penelitian;
- d. Manfaat Penelitian

- e. Tinjauan Pustaka,
 - f. Landasan Teori/ Kerangka Teori;
 - g. Definisi Operasional *)
 - h. Hipotesis *)
 - i. Metode Penelitian;
 - j. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.
2. Bab tentang Teori (BAB II) serta Hasil Penelitian dan Analisis (BAB III)
Bab ini merupakan penjabaran dari seluruh rumusan masalah yang telah ditulis dalam proposal tesis. Bab ini digunakan untuk menjawab seluruh rumusan masalah dalam tesis berdasarkan hasil penelitian dan analisis mahasiswa.
 3. Bab terakhir (BAB IV) berisi kesimpulan penelitian dan saran.

C. Bagian Akhir Tesis

Bagian akhir ini terdiri dari:

1. Bibliografi atau Daftar Pustaka
Bibliografi atau daftar pustaka adalah sajian tentang literatur atau kepustakaan, dokumen atau putusan pengadilan yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan tesis. Bahan bacaan yang hanya berfungsi sebagai penambah wawasan, tetapi tidak dirujuk dalam penulisan tesis tidak dapat dicantumkan dalam bibliografi atau daftar pustaka. Daftar pustaka harus memuat referensi berupa jurnal dengan jumlah minimum 30 referensi (tidak termasuk peraturan perundang-undangan).
2. Lampiran
Lampiran berisi berbagai bahan tambahan yang diperlukan agar pembaca dapat lebih memahami permasalahan yang disajikan dalam tesis.
3. *Curriculum Vitae*
Curriculum vitae mencakup aspek terkait dengan identitas personal, status dalam kelembagaan, riwayat pendidikan, prestasi yang pernah diraih, dan publikasi yang telah dilakukan.

BAB V KAIDAH PENULISAN

A. Catatan Kaki, Daftar Pustaka, Tabel, Grafik Dan Gambar

Penulisan catatan kaki, daftar pustaka, tabel, grafik, dan gambar menggunakan model *Chicago Style Guide*. Contoh dapat dilihat pada Template .

B. Tata Tulis

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam menyusun tesis, yaitu:

1. Jumlah halaman bagian pokok tesis minimal 75 halaman tidak termasuk bagian awal dan akhir
2. Naskah ditulis di atas kertas HVS ukuran kuarto A4, 80 gram, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
3. Penulisan menggunakan huruf standar untuk seluruh naskah yang ditulis dengan komputer memakai huruf: Times New Roman, ukuran huruf (font): 12.
4. Naskah diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali kutipan langsung yang lebih dari 5 baris diketik dengan jarak 1 spasi.
5. Batas ruang pengetikan pada bagian atas dan tepi atau margin kiri adalah 4 cm dan batas bagian bawah dan tepi atau margin kanan adalah 3 cm dari pinggir kertas.
6. Semua ruang halaman ruangan penulisan harus diisi penuh dimulai dari batas tepi atau margin kiri dan berakhir pada batas tepi (margin) kanan. Ruang pengetikan, kecuali:
 - a. Untuk setiap alinea dimulai ketukan ke 7;
 - b. Untuk baris pertama dan seterusnya, kutipan langsung dimulai; ketukan ke-7.
 - c. Untuk baris pertama catatan kaki, dimulai ketukan ke-7, dan baris ke-2 dan seterusnya sejajar dengan batas tepi atau margin kiri ruang penulisan.

C. Bahasa Penulisan

Kaidah bahasa yang harus dipergunakan dalam penulisan tesis antara lain:

1. Penulisan seluruh tesis harus menggunakan tata bahasa Indonesia baku dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Dalam kalimat tidak boleh digunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua, seperti: saya, kita, dan engkau, tetapi dibuat menjadi kalimat pasif. Pada halaman kata pengantar juga tetap harus dipergunakan bahasa resmi dan baku. Penggunaan kata “saya” diganti “penulis”.

3. Kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan kata atau istilah padanannya, sedangkan yang belum ada padanannya, digunakan kata atau istilah aslinya atau dengan mengikuti pola transliterasi bahasa asing ke bahasa Indonesia dan dicetak miring. Bahasa asing adalah bahasa atau istilah di luar bahasa Indonesia.
4. Kutipan langsung literatur dari bahasa asing boleh dikutip sesuai aslinya dengan berpedoman pada tata cara penulisan kutipan.

D. Penulisan Judul, Sub-Bab, Sub-Sub-Bab

Penulisan judul, bab, sub bab, dan sub-sub bab dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal penelitian dan/atau tesis semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap Bab, daftar isi dan kata pengantar.
2. Jika judul usulan penelitian dan/atau tesis lebih dari dua baris maka harus ditulis dalam bentuk piramida terbalik.
3. Penulisan judul sub-Bab dan pemecahan selanjutnya, huruf kapital hanya dituliskan pada huruf pertama.
4. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III. Dan seterusnya), sedangkan setiap sub-bab ditandai dengan abjad kapital (A, B, C, dan seterusnya). Pemecahan lagi dari sub-Bab ke dalam sub-subbab menggunakan angka arab (1,2,3, dan seterusnya), dan jika ada pemecahannya lagi ke dalam bagian yang lebih kecil menggunakan huruf abjad kecil (a, b, c, dan seterusnya), dan jika ada pemecahannya lagi ke dalam bagian yang lebih kecil menggunakan huruf abjad kecil [1), 2), 3)], dan jika ada pemecahannya lagi ke dalam bagian yang lebih kecil menggunakan huruf abjad kecil [a), b), c)].
5. Pengetikan nomor dan judul bab diletakkan di tengah, sedangkan sub bab dimulai pada batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan.

E. Penomoran Halaman

Penomoran halaman dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penomoran halaman tesis adalah:
 - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya);
 - b. Bagian pokok dan bagian akhir menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dengan catatan bahwa untuk bagian akhir hanya melanjutkan nomor dari bagian pokok (tidak dimulai lagi dari nomor 1).

2. Nomor halaman tesis diletakkan menurut masing-masing bagian, sebagai berikut:
 - a. Bagian awal diletakkan di sudut kanan bawah.
 - b. Bagian pokok dan akhir diletakkan di sudut kanan atas , kecuali pada halaman pertama pada setiap Bab dalam bagian pokok tesis, halaman pertama daftar pustaka, dan halaman pertama setiap jenis lampiran harus diletakkan pada sudut kanan bawah.

BAGIAN VI SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN TESIS

A. Syarat Dan Tata Cara Seminar Proposal

1. Seminar Proposal wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.
2. Proposal dapat diajukan kepada program untuk diseminarkan setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan dinilai kelayakannya.
3. Penguji Seminar Proposal berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) pembimbing dan 2 (dua) penguji yang mempunyai kompetensi keilmuan dengan topik proposal yang diajukan mahasiswa.
4. Mahasiswa mendaftarkan ujian proposal melalui tautan yang ditentukan oleh Prodi dan menyerahkan 3 salinan naskah proposal ke bagian Tata Usaha.
5. Setelah proposal diseminarkan, mahasiswa akan mendapatkan Berita Acara Seminar yang memuat hasil penilaian para penguji.
6. Hasil penilaian Seminar Proposal bersifat kualitatif dan dirumuskan secara naratif, yaitu : LAYAK DITERUSKAN TANPA PERBAIKAN, LAYAK DITERUSKAN DENGAN PERBAIKAN atau TIDAK LAYAK DITERUSKAN, disertai catatan masukan para penguji.
7. Jika hasil penilaian seminar berupa: LAYAK DITERUSKAN TANPA PERBAIKAN, atau LAYAK DITERUSKAN DENGAN PERBAIKAN, maka mahasiswa berhak melanjutkan penulisan tesis.
8. Jika hasil penilaian seminar berupa: TIDAK LAYAK DITERUSKAN, maka mahasiswa harus kembali bimbingan proposal dengan pembimbing dan diuji kembali melalui Seminar Proposal.
9. Masa bimbingan tesis berlaku 1 (satu) tahun/2 (dua) semester, dan jika dalam waktu tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan blanko keterangan progres report dari pembimbing yang telah disediakan oleh Program Studi.
10. Perpanjangan masa bimbingan akan dikenakan biaya perpanjangan.

B. Syarat Dan Tata Cara Ujian Tesis

1. Tesis telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dalam halaman persetujuan.
2. Tesis telah dinilai kelayakannya oleh dosen pembimbing.
3. Telah lolos cek plagiasi melalui instrumen yang telah diterapkan pada program studi.

4. Menyelesaikan segala kewajiban administratif.
5. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal C.
6. Penguji tesis adalah dosen pengajar pada Program Studi Magister Hukum Unimma ataupun dosen tetap Fakultas Hukum Unimma yang telah bergelar doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor.
7. Penguji tesis terdiri dari unsur pembimbing dan penguji yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan topik tesis yang diajukan mahasiswa.
8. Struktur penguji terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota Penguji.
9. Ujian tesis dilakukan secara majelis dan terbuka untuk mahasiswa dengan jumlah terbatas.
10. Hasil penilaian ujian Tesis dilakukan secara kuantitatif melalui angka, kemudian dinyatakan dalam bentuk huruf dalam blanko penilaian yang telah disediakan oleh program sebagai berikut :

Huruf	Bobot	Angka
A	4	85,00-100
A-	3,67	80,00-84,99
B+	3,33	75,00-79,99
B	3	70,00-74,99
B-	2,67	65,00-69,99
C+	2,33	60,00-64,99
C	2	55,00-59,99
C-	1,67	50,00-54,99
D	1	40,00-49,99
E	0	0-39,99

11. Nilai kelulusan ditentukan dengan merekapitulasi nilai semua penguji.
12. Mahasiswa peserta Ujian Tesis dinyatakan lulus jika berhasil mencapai nilai minimal B.
13. Para penguji dan mahasiswa harus menandatangani presensi dan Berita Acara Ujian Tesis.
14. Dalam Berita Acara Ujian Tesis, selain memuat aspek penilaian juga memuat catatan para penguji tentang revisi Tesis (jika ada).

15. Hasil penilaian ujian Tesis bersifat kuantitatif dan kualitatif dengan rumusan hasil akhir: LULUS TANPA PERBAIKAN, LULUS DENGAN PERBAIKAN atau TIDAK LULUS, disertai catatan masukan para penguji.
16. Jika hasil penilaian ujian Tesis berupa: LULUS DENGAN PERBAIKAN, maka mahasiswa harus melakukan perbaikan/revisi penulisan tesis sesuai dengan masukan dari penguji maksimum 1 (satu) bulan.
17. Jika dalam waktu 1 (satu) bulan tidak dapat menyelesaikan revisi tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti wisuda dan ijazah tidak dapat dikeluarkan.
18. Jika hasil penilaian ujian Tesis berupa: TIDAK LULUS, maka mahasiswa harus kembali konsultasi dengan pembimbing dan ujian kembali dengan cara mendaftar ulang ke Program.
19. Tesis yang telah diujikan dan dinyatakan lulus, atas penilaian dari Komisi Penilai Kinerja Dosen dan Pembimbingan Tesis Mahasiswa, dipresentasikan dalam bedah tesis yang diselenggarakan oleh program.